

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian Kapim dan Kantor Kebun Pin 1 yang terdapat pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja. Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada masalah tentang pengaruh etos kerja, lingkungan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas karyawan.

#### **1.2. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian kuantitatif data dapat dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder (Hardani et al., 2020:247). Pada penelitian ini sumber data yang digunakan terdiri dari:

a. Data primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Hardani et al., 2020:247).

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka (Hardani et al., 2020:247).

#### **1.3. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Hardani et al., 2020:120) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui suatu pengamatan terhadap objek penelitian yang langsung diamati oleh peneliti (Darwin et al., 2021:161).

b. Wawancara

Wawancara yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan sesuai kebutuhan penelitian. Pertanyaan yang diberikan dilakukan secara lisan dan tatap muka langsung kepada sumber penelitian (Darwin et al., 2021:159).

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian (Darwin et al., 2021:160).

#### **1.4. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja bagian Kapim dan Kantor Kebun Pin 1 yang berjumlah 30 orang karyawan. Karena jumlah populasi tidak terlalu banyak, peneliti menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh yaitu jumlah populasi sama dengan jumlah sampel yaitu, 30 orang (Leonard Lengkong et al., 2020).

## Data Karyawan PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja

No	Nama	L/P	JABATAN
1	Muslimin, SP	L	Manager
2	Djaiman	L	Plt. Askep Tanaman Kebun PIN-I
3	Dermawan, SE	L	Asst. SDM/Umum PIN-I
4	Suparman	L	ATU Kebun PIN-I
5	Lili Sumartri	L	Asisten Afdeling I
6	Ismansyah	L	Asisten Afdeling II
7	Burhanuddin	L	Asisten Afdeling II
8	Yuslan	L	Asisten Afdeling III
9	Rifdan Suhemi	L	Asisten Afdeling IV
10	Asrudin	L	Pj. Asisten Afdeling V
11	Suryadi	L	Krani I Tata Usaha/AKA
12	Revi Ardy	L	Krani AKA
13	Dahlur Udin, SP	L	Krani I SDM
14	Mulyadi	L	Kasir/AKA
15	Siti Rahmawati, SE	P	Sekretaris (SDM/UMUM)
16	Jumlan Saparudin, SP	L	Krani AKA/ATK
17	Sugiyono MS	L	Krani Upah (SDM/UM)
18	Hadi Yamin	L	Krani I Umum
19	Meri Elawani	L	Krani Askep Tanaman PIN-I
20	Syafe'i	L	Krani Gudang Karet
21	Abdul Haris	L	Admi SDM/Umum
22	Aan Santiya	P	Adminitrasi SDM/UMUM
23	Neti Yusnita	P	Adminitrasi Askep Tanaman
24	Abdul llah As'adi	L	Krani Askep Tanaman PIN-I
25	Jumria	P	Opas Kantor (SDM/UM)
26	Zul Arpan	L	Admi SDM/Umum
27	Eka Ariyandi S.R	L	Admi SDM/Umum
28	Eko Indra Pranata	L	Admi. AKA
29	Pipi Apriani	P	Admi Akuntansi
30	Suwandi	L	Danru A
<b>TOTOL</b>		<b>30</b>	

Sumber Data: PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja, Tahun 2024

## 1.5. Model Analisis

### 1.5.1. Analisis Kuantitatif

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dikatakan analisis kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

### 1.6. Analisis Data

Analisis data dihitung berdasarkan hasil dari kuesioner yang berasal dari jawaban responden. Jawaban responden diberi nilai atau skor berdasarkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2022:93), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari responden atas pernyataan tentang variabel Etos Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Produktivitas karyawan akan diberi skor atau nilai sebagai berikut :

- |    |                     |       |           |
|----|---------------------|-------|-----------|
| 1. | Sangat Setuju       | (SS)  | = Nilai 5 |
| 2. | Setuju              | (S)   | = Nilai 4 |
| 3. | Ragu-Ragu           | (RR)  | = Nilai 3 |
| 4. | Tidak Setuju        | (TS)  | = Nilai 2 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju | (STS) | = Nilai 1 |

## 1.7. Uji Instrumen

### 1.7.1. Uji Validitas

Priyatno (2018:154) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Dengan kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut:

-Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

-Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

### 1.7.2. Uji Reliabilitas

Priyatno (2018:154) uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten atau tidak jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang banyak digunakan pada penelitian yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Menurut Azwar reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, kestabilan dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Priyatno, 2018:154). Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas,

dimana item yang dimasukkan ke uji reliabilitas adalah semua item yang valid, jadi item yang tidak valid tidak diikuti dalam analisis. Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Priyatno, 2018:158).

### **1.7.3. Transformasi Data**

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari jawaban responden dengan menggunakan skala *likert* adalah data ordinal. Agar data dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah menjadi data interval melalui *method of successive interval* (MSI). *Method of Successive Interval* merupakan metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk transformasi data adalah sebagai berikut :

- a. Memperhatikan setiap item pernyataan dalam kuesioner.
- b. Tentukan beberapa orang responden dengan jawaban pendapat skor 1, 2, 3, 4, 5 yang disebut frekuensi.
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut sebagai proporsi.
- d. Setelah mendapatkan proporsi, selanjutnya menentukan proporsi kumulatif dengan cara menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
- e. Menentukan nilai Z untuk setiap PF (proporsi frekuensi) yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.

f. Menentukan skala (*scale value* = SV) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh dengan menggunakan tabel tinggi densitas.

g. Menentukan skala dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

Keterangan :

*Density at Lower Limit* = Kepadatan batas bawah

*Density at Upper Limit* = Kepadatan batas atas

*Area Below Upper Limit* = Daerah di bawah batas atas

*Area Below Lower Limit* = Daerah di bawah batas bawah

h. Setelah menentukan SV maka nilai skala ordinal ke interval, yaitu nilai SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

i. Setelah mendapatkan nilai dari *Transformed Scale Value*, nilai tersebut adalah nilai skala interval.

#### 1.7.4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sudrajat pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas, dan gejala autokorelasi, model regresi akan dapat dijadikan alat estimasi yang tidak bias jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Priyatno, 2018:117). Data yang digunakan sebagai model regresi berganda dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang umum dilakukan mencakup pengujian normalitas, uji

multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### **1.7.4.1. Uji Normalitas**

Menurut Priyatno (2018:118) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Residual adalah nilai selisih antara variabel  $Y$  dengan variabel  $Y$  yang diprediksi. Dalam metode regresi linear, hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai *random error* ( $e$ ) yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal atau mendeteksi normal sehingga data layak di uji secara statistik. Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, antara lain yaitu metode *One Kolmogorov-Smirnov Z* dan metode *Normal Probability Plots*. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data residual berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

#### **1.7.4.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Priyatno (2018:129) multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas umumnya dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF pada hasil regresi linear, pedoman untuk menentukan suatu model terjadi multikolinearitas atau tidak adalah:

- a. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Apabila nilai VIF  $> 10$  dan mempunyai nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka terjadi multikolinearitas.

#### 1.7.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:131) heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi dapat dengan menggunakan model *uji glejser*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 1.7.5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:47) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linear. Jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linear berganda. Analisis ini untuk memanfaatkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai pengaruh etos kerja, lingkungan kerja dan kompetensi terhadap produktivitas karyawan di PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja. Persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Terikat (Produktifitas karyawan)  $a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien Regresi (Etos kerja)

$b_2$  = Koefisien Regresi (Lingkungan kerja)  $b_3$  = Koefisien Regresi (Kompetensi)

$x_1$  = Variabel Bebas (Etos kerja)

$x_2$  = Variabel Bebas (Lingkungan kerja)  $x_3$  = Variabel Bebas (Kompetensi)

$e$  = Standar *Error*

### 1.7.6. Uji Hipotesis

Setelah diperoleh koefisien regresi langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian terhadap koefisien-koefisien tersebut. Ada dua tahap yang harus dilakukan dalam pengujian yaitu :

#### 1.7.6.1. Pengujian individu Atau Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Priyatno, 2018:66). Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan hipotesis :

1. Etos Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Karyawan ( $Y$ )

$H_0$ :  $b_1 = 0$ , artinya etos kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.

$H_a$  :  $b_1 \neq 0$ , artinya etos kerja secara parsial berpengaruh produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.

2. Lingkungan kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas Karyawan ( $Y$ )

$H_0 : b_2 = 0$ , artinya lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.

$H_a : b_2 \neq 0$ , artinya lingkungan kerja secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.

### 3. Kompetensi (X3) terhadap Produktivitas Karyawan (Y)

$H_0 : b_3 = 0$ , artinya kompetensi secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada pt. mitra ogan karang dapo baturaja.

$h_a : b_3 \neq 0$ , artinya kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.

#### b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )

#### c. Menentukan $t_{hitung}$ dan $t_{tabel}$

0. Nilai  $t_{hitung}$  diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 21 dan dilihat pada tabel *Coefficients*.

1. Nilai  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dari tabel distribusi t pada signifikansi  $\alpha = 5\% : 2$

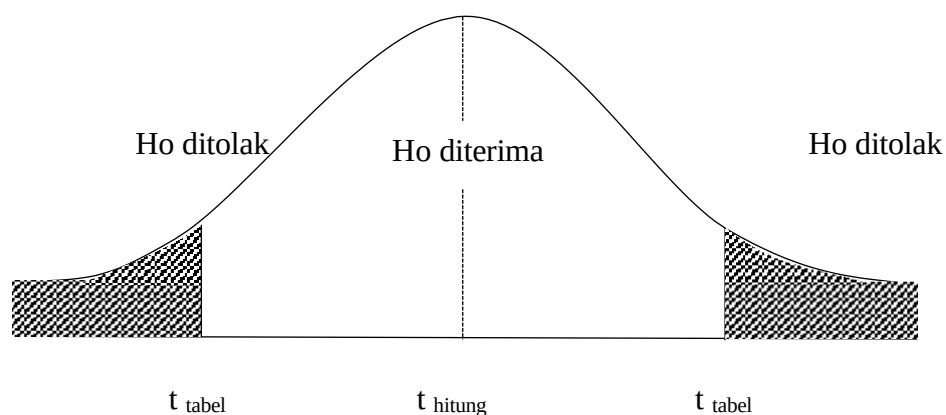
= 2,5% (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan ( $df = n-k-1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen)).

#### d. Kriteria pengujian

- Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

#### e. Membandingkan $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$

f. Gambar



**Gambar 2**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

g. Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### 1.7.6.2. Pengujian menyeluruh atau simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Priyatno, 2018:63). Artinya variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $X_3$  secara bersama-sama diuji apakah ada pengaruh atau tidak terhadap variabel  $Y$ . Langkah-langkah uji f yaitu sebagai berikut :

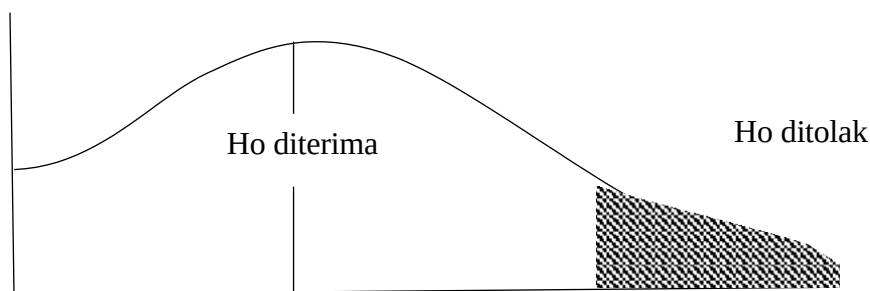
a. Menentukan hipotesis :

- $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , artinya etos kerja, lingkungan kerja dan kompetensi secara simultan tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.
- $H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , artinya etos kerja, lingkungan kerja dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

- c. Menentukan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$
2. Nilai  $f_{hitung}$  diolah menggunakan bantuan program SPSS 21 dan dilihat pada tabel ANOVA.
- Nilai  $f_{tabel}$  dapat diperoleh dari tabel distribusi f pada tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$  (uji satu sisi),  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$  dan  $df_2 = n - k - 1$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).
- d. Kriteria pengujian
- Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
  - Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- e. Membandingkan  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$
- f. Gambar



**Gambar 3**  
**Kurva Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

- g. Menyimpulkan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.

#### 6.1.1. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang

mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2018:97) Menurut Priyatno (2018,63), analisis R<sup>2</sup> atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%. \quad (2)$$

Dimana :

$R^2$  = Koefisien Determinasi  $r^2$  = Koefisien Korelasi

### **1.8. Batas Operasional Variabel**

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Etos Kerja, Lingkungan Kerja dan Kompetensi terhadap Produktivitas karyawan PT. Mitra Ogan Karang Dapo Baturaja. Secara teoritis definisi oprasional variable adalah unsur penelitian yang memberikan penjelasan atau keterangan tentang variable-variabel oprasional sehingga dapat di amati atau di ukur. Definisi oprasional yang akan di jelaskan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Batasan Operasionalisasi Variabel**

riabel	Definisi	Indikator
<b>Etos Kerja (X1)</b>	Etos kerja adalah keunikan kebaikan dalam bekerja, yang menunjukkan semangat dan dedikasi dalam bekerja atas dasar keteguhan hati. Biasanya hal tersebut terlahir karna tingginya keyakinan, yang kemudian mendorong lahir sikap tanggung jawab, dan mewujudkan amanah kerja dengan suatu sikap atau prilaku kerja yang baik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja keras</li> <li>2. Tanpa pamrih</li> <li>3. Gigih</li> <li>4. Pembawa perubahan</li> <li>5. Penggagas</li> </ol> <p><b>(Harras et al., 2020)</b></p>
<b>Lingkungan Kerja (X2)</b>	Lingkungan Kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperature, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencahayaan</li> <li>2. Sirkulasi Ruang Kerja</li> <li>3. Tata Letak Ruang</li> <li>4. Dekorasi</li> <li>5. Kebisingan</li> <li>6. Fasilitas</li> </ol> <p><b>(Munardi. Dkk (2021:338))</b></p>
<b>Kompetensi (X3)</b>	Kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan ketreampilan dan faktor-faktor internal indifidu lainnya untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan berdasarkan pengetahuan dan ktrampilan yang dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>),</li> <li>2. P e m a h a m a n</li> <li>3. Nilai (<i>value</i>),</li> <li>4. Kemampuan (<i>skill</i>), \</li> <li>5. Sikap (<i>attitude</i>),</li> <li>6. Minat (<i>interest</i>),</li> </ol> <p><b>Busro (2018)</b></p>

<p><b>Produktivitas Karyawan (Y)</b></p>	<p>Produktivitas adalah merujuk pada aspek keberartian diri kita sejauh mana kita dapat berarti bagi perusahaan, apakah kita berguna, apakah kita mampu menghasilkan karya, apakah kita mampu meningkatkan penjualan, dan sebagainya.</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tekad yang kuat</li><li>2. Semangat kerja</li><li>3. Kegigihan</li><li>4. Kesungguhan</li><li>5. Hasil Kerja</li></ol> <p><b>(Harras et al., 2020:390)</b></p>
--	---	---

